

ANALISIS KESUKSESAN PENERAPAN SISTEM INFORMASI ADMINISTRASI KEPENDUDUKAN MENGGUNAKAN MODEL *DELONE AND MCLEAN* (Studi Kasus: Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kota Pekanbaru)

¹Megawati, ²Nur'aini Maftukhah

^{1,2}Program Studi Sistem Informasi, Fakultas Sains dan Teknologi
Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau

E-mail: ¹megawati@uin-suska.ac.id, ²nurainimaftukhah7@gmail.com

ABSTRAK

Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil (Disdukcapil) Kota Pekanbaru adalah Dinas yang bertugas melaksanakan kebijakan dibidang fasilitasi pendaftaran penduduk dan pencatatan sipil. Pendataan dan pengolahan data pada Dinas tersebut menggunakan sistem yang diberi nama Sistem Informasi Administrasi Kependudukan (SIAK). Dalam penerapannya masih banyak ditemukan berbagai masalah. Penelitian ini bertujuan untuk mengukur tingkat kesuksesan SIAK, dan untuk mengetahui variabel mana yang paling berpengaruh dalam kesuksesan SIAK. Pada penelitian ini metode yang digunakan untuk menganalisis Kesuksesan penerapan SIAK adalah model *DeLone and McLean* dengan menggunakan variabel kualitas sistem, kualitas informasi, kepuasan pengguna, dan manfaat-manfaat bersih. Hasil tingkat kesuksesan sistem dilihat dari masing-masing variabel yaitu kualitas sistem memperoleh nilai 58,38%, kepuasan pengguna 59,58%, manfaat-manfaat bersih 58,96%, dan kualitas informasi memperoleh nilai paling tinggi yaitu 60,63%. Berdasarkan uji regresi linear berganda didapat nilai sebesar 78,88%, ini menunjukkan bahwa variabel kualitas sistem, kualitas informasi dan kepuasan pengguna berpengaruh terhadap variabel manfaat-manfaat bersih.

Kata Kunci: Analisis Kesuksesan, Disdukcapil, model *DeLone and McLean*, SIAK.

A. PENDAHULUAN

Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil (Disdukcapil) Kota Pekanbaru adalah dinas yang bertugas melaksanakan kebijakan di bidang fasilitasi pendaftaran penduduk dan pencatatan sipil, pengelolaan informasi administrasi kependudukan, fasilitasi pemanfaatan database kependudukan, NIK dan KTP-el, dan penyusunan standar kualifikasi sumber daya manusia pelaksana Administrasi Kependudukan [1].

Untuk mempermudah penyelenggaraan administrasi kependudukan dalam melakukan pengumpulan, pengolahan data penduduk yang berbasis teknologi informasi, Pemerintah Pusat dalam hal ini telah menyiapkan suatu sistem yang diberi nama "Sistem Informasi Administrasi Kependudukan" atau disingkat SIAK.

Pada penelitian kali ini penulis ingin melakukan evaluasi pada kesuksesan penerapan Sistem Administrasi Kependudukan menggunakan model *DeLone and McLean* dikarenakan hingga saat ini masih banyak ditemukannya masalah-masalah yang diantaranya: kurang adanya pengembangan pada jaringan telekomunikasi yang menyebabkan jaringan SIAK masih sering mengalami gangguan, masih ditemukannya Kartu Tanda Penduduk ganda, sistem secara otomatis menghapus data jika terdapat identitas yang sama khususnya pada Kartu Keluarga, sistem SIAK belum terintegrasi langsung pada sistem e-KTP, user tidak memiliki akses langsung untuk merubah data yang sudah di input, jika ada data yang akan

diubah maka user yang bersangkutan harus mengisi berkas dan menyerahkan kepada bidang yang bersangkutan untuk medapat hak akses.

Penelitian ini menggunakan model *DeLone and McLean* dengan variabel kualitas sistem (*system quality*), kualitas informasi (*information quality*), kepuasan pengguna (*User Satisfaction*) dan manfaat-manfaat bersih (*net benefit*), analisis pengolahan data menggunakan Regresi Linear Berganda [2]. Dengan menggunakan tools SPSS 16.0 For Windows, Penarikan sampel dilakukan dengan teknik sampel jenuh. Responden dalam penelitian ini berjumlah 40 responden.

Adapun tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mengetahui tingkat kesuksesan penerapan SIAK berdasarkan variabel *DeLone and McLean*, untuk mengetahui variabel mana yang paling berpengaruh dalam kesuksesan penerapan SIAK dan untuk menghasilkan rekomendasi kepada Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kota Pekanbaru terkait dengan penerapan SIAK

Manfaat yang ingin dicapai dari penelitian ini yaitu Dapat mengetahui masalah atau penghambat dalam penerapan SIAK, dapat mengetahui tingkat kesuksesan penerapan SIAK, dapat mengetahui variabel mana yang paling berpengaruh dalam kesuksesan penerapan SIAK dan sebagai bahan referensi rekomendasi terhadap tingkat kesuksesan Sistem Informasi Administrasi Kependudukan (SIAK).

B. LANDASAN TEORI

B.1. SIAK

Sistem Informasi Administrasi Kependudukan (SIAK) adalah suatu sistem informasi yang disusun berdasarkan prosedur-prosedur dan berbasis teknologi informasi dan komunikasi yang bertujuan untuk menata sistem administrasi kependudukan di Indonesia [3]. sistem ini meliputi pendataan penduduk dan pencacatan sipil. Data kependudukan antara lain: nomor induk kependudukan (NIK), kartu keluarga (KK), kartu tanda penduduk (KTP), akta kelahiran, akta kematian, akta nikah, dan sebagainya.

B.2. Delone dan Mclean

Item-item Delone and Mclean telah dikelompokkan sebagai berikut [4]:

- (1) Kualitas Sistem (*System Quality*)
- (2) Kualitas Informasi (*Information Quality*)
- (3) Kualitas layanan (*Service quality*)
- (4) Penggunaan (*Use*)
- (5) Kepuasan Pengguna (*User Satisfaction*)
- (6) Manfaat-Manfaat Bersih (*Net Benefit*)

B.3. Statistical Product and Servicer Solutions (SPSS)

SPSS merupakan salah satu *software* yang dapat digunakan untuk membantu pengolahan, perhitungan, dan analisis data secara *statistic*. SPSS mengalami perkembangan dari versi 6.0 hingga kini ada versi 20 dan mungkin masih akan terus berkembang lagi [5].

C. METODOLOGI PENELITIAN

C.1. Tahap Perencanaan

Kegiatan yang dilakukan adalah mengidentifikasi masalah, menentukan rumusan masalah, batasan masalah, tujuan, manfaat penelitian, menentukan hipotesis, dan menentukan data yang dibutuhkan [6].

C.2. Tahap Pengumpulan Data

Pengumpulan data pada penelitian ini adalah berupa pengumpulan data wawancara, observasi, penyebaran kuesioner dan studi literature.

C.3. Tahap Pengolahan Data

Pengolahan data dilakukan menggunakan *Statistical Packet for Social Science* (SPSS) 16.

C.4. Tahap Analisis dan Pembahasan

Kegiatan yang dilakukan pada tahap ini adalah menganalisis hipotesis dan menganalisis data yang diperoleh dari hasil penyebaran kuesioner [7].

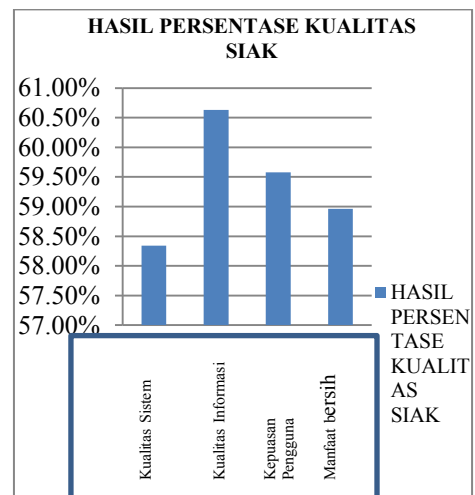
D. ANALISA DAN PEMBAHASAN

D.1. Uji Validitas dan reabilitas Kuesioner

Untuk 40 orang responden maka r tabelnya adalah 0,2573, untuk taraf signifikan 0,05%. Pada

pengujian kuesioner dalam penelitian ini nilai r-hitungnya lebih besar dari r-tabel sehingga kuesioner dapat dikatakan valid.

Nilai akan dinyatakan *reliable* apabila nilai *cronbach's alfa* dari olahan data besar dari 0,6. Pada pengujian kuesioner penelitian ini nilai *cronbach's alfa* yang didapat besar dari 0,6 sehingga kuesioner menurut persepsi pengguna dapat dikatakan *reliable*. Adapun hasil dari tanggapan kuesioner dapat dilihat pada Gambar 1.



Gambar 1. Hasil persentase tanggapan responden terhadap kualitas SIAK

Dari gambar tersebut dapat dilihat variable kualitas system mendapat nilai sebesar 58,36%, variable kualitas informasi memperoleh nilai sebesar 60,63%, variable kepuasan pengguna memperoleh nilai sebesar 59,58%, dan variable manfaat bersih memperoleh nilai sebesar 58,96%.

D.2. Analisis Regresi Linear Berganda

Berdasarkan hasil perhitungan regresi di atas, diketahui persamaan regresi linear berganda adalah sebagai berikut:

$$Y = 1.392 + 0.088 X_1 - 0.328 X_2 + 0,395 X_3$$

Konstanta sebesar 0.729, artinya jika kualitas sistem (X_1), kualitas informasi (X_2), dan kepuasan pengguna (X_3) nilainya adalah 0, maka manfaat-manfaat bersih sebesar 1.392.

R dalam regresi linear berganda menunjukkan nilai korelasi berganda, yaitu korelasi antara dua atau lebih variabel independen terhadap variabel dependen. Nilai R berkisar antara 0 sampai satu, pada penelitian ini nilai R yang didapat adalah 0,888.

R Square (R^2) atau kuadrat dari R menunjukkan koefisien determinasi. Pada penelitian ini angka yang didapat adalah 0,788. Hal ini berarti persentase variabel kualitas sistem, kualitas informasi dan kepuasan pengguna terhadap manfaat bersih sebesar 78,8% sedangkan sisanya

dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dimasukkan dalam penelitian ini. Sehingga didapat kesimpulan H_0 ditolak dan hipotesis penelitian diterima, artinya variabel Kualitas Sistem (*System Quality*), Kualitas Informasi (*Information Quality*), Kepuasan Pengguna (*User Satisfaction*) secara keseluruhan mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel manfaat bersih (*Net Benefit*).

Dari hasil analisa maka diberikan rekomendasi untuk perbaikan yang dapat dilihat pada Tabel 1.

Tabel 1. Rekomendasi perbaikan

Variabel	Hasil/ Presentase	Kesimpulan
Kualitas Sistem	58,38%	Variabel kualitas sistem ini memperoleh nilai paling rendah ini berarti pengguna merasa kualitas Sistem Informasi Administrasi Kependudukan masih tergolong sangat rendah
Kualitas Informasi	60,63%	Kualitasinformasimemperoleh skor paling tinggi ini berarti pengguna merasa kualitas informasi dari Sistem Informasi Administrasi Kependudukan pada Dinas Kependuduk dan Pencatatan Sipil kota Pekanbaru sudah cukup baik namun dilihat dari skor yang diperoleh masih butuh perbaikan
Kepuasan Pengguna	59,58%	Variabelkepuasanpenggunameperoleh skor cukup rendah, ini berarti pengguna merasa sistem SIAK sudah cukup baik, namun tetap perlu perbaikan
Manfaat bersih	58,96%	Dari skor yang diperoleh variabel manfaat-manfaat bersih masih cukup rendah dan ini berarti sangat diperlukan perbaikan sistem.

E. KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil analisis Sistem Informasi Administrasi Kependudukan maka dapat diambil kesimpulan bahwa:

- (1) Kualitas sistem memperoleh nilai 58.38% ini berarti pengguna merasa kualitas SIAK masih tergolong sangat rendah. Berdasarkan variabel

kualitas informasi memperoleh nilai 60.63% ini berarti pengguna merasa kualitas informasi dari SIAK sudah cukup baik namun dilihat dari skor yang diperoleh masih butuh perbaikan. Untuk variabel kepuasan pengguna dan manfaat bersih memperoleh nilai sebesar 59,58% dan 58.96% dilihat dari skor yang diperoleh dari setiap variabel masih tergolong rendah dan ini berarti sangat diperlukan perbaikan sistem pada organisasi tersebut.

- (2) Berdasarkan uji regresi linear berganda menunjukkan bahwa variabel independent memiliki pengaruh terhadap variabel dependent sebesar 78.8%, berdasarkan uji F yang dilakukan menunjukkan bahwa variabel independent memiliki pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel dependen.
- (3) Berdasarkan uji T kualitas informasi dan kepuasan pengguna sedangkan kualitas sistem tidak berpengaruh terhadap manfaat bersih.
- (4) Bagi peneliti selanjutnya dapat menggunakan model kesuksesan yang lain selain model Delone and McLean atau dapat menambah variabel lain pula.

REFERENSI

- [1] Saputro, Hari, dkk. "Model Delone and Mclean untuk Mengukur Kesuksesan E-Government Kota Pekanbaru". Vol 2. No 1. 2015
- [2] Dody Radityo dan Zulaikha., *Pengujian Model DeLone dan McLean dalam Pengembangan Sistem Informasi Manajemen*, Simposium Nasional Akuntansi. 2007
- [3] Mulyanto, Agus. "Sistem Informasi Konsep dan Aplikasi". Pustaka Pelajar, Yogyakarta. 2009
- [4] Delone, W.H and E.R McLean 1992, *Information System Success: The Quest for Dependent Variable, Information System Research 3*
- [5] Sujarweni, Wiratna. "SPSS untuk Penelitian". Pustaka Baru Press, Yogyakarta. 2015
- [6] Jogiyanto. "Model Kesuksesan Sistem Teknologi Informasi". Andi, Yogyakarta. 2007
- [7] Noor, Juliansyah. "Metodologi penelitian". Kencana Prenada Media Group, Jakarta. 2012